Peribadi | Irwan Abbas | Sarpin

SOSIOLOGI PERDESAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi



SOSIOLOGI PERDESAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi





Peribadi | Irwan Abbas | Sarpin

Penerbit Widina

SOSIOLOGI PERDESAAN
Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi

Penulis:
Peribadi, Irwan Abbas, dan Sarpin

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-119-5

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Wacana tentang desa di Indonesia acapkali terjebak dalam dua kutub ekstrem. Pada satu sisi, tampak merupakan entitas arkais yang perlu dimodernisasi, dan pada sisi lain sebagai benteng kearifan lokal yang romantis dan harus dilindungi dari gerusan zaman kontemporer. Realitasnya jauh lebih kompleks dan dinamis, karena potret desa hari ini merupakan ruang pertarungan gagasan, arena perjumpaan antara tradisi dan teknologi, serta lokus inovasi yang tak terduga. Ketika Undang-Undang Desa menjelmah, maka upaya reposisi desa bukan lagi sekadar objek pembangunan, tetapi sudah merupakan subjek yang berdaulat.

Selain pergeseran paradigma dimaksud, juga ditambah dengan penetrasi dan infiltrasi digital serta integrasi pasar yang kian dalam, sehingga menuntut upaya pembacaan ulang yang kritis dan komprehensif terhadap sosiologi perdesaan. Dalam konteks inilah, buku ajar ini dikedepankan sebagai sebuah refleksi kegelisahan dalam rangka menyajikan potret perdesaan yang tidak monolitik, melampaui dikotomi usang desa-kota, dan membekali para mahasiswa serta pegiat perdesaan dengan perangkat analisis yang relevan untuk memahami dan berkontribusi pada transformasi desa di abad ke-21.

Buku ini dirancang secara sistematis untuk memandu pembaca dari pemahaman konseptual menuju analisis empiris dan aplikasi praktis. Bagian awal (Bab 1-4) adalah membentangkan fondasi teoretis dan konseptual, mulai dari potret umum perdesaan, ragam perspektif, hingga teori-teori kunci tentang perubahan sosial, modal sosial, dan pemberdayaan. Selanjutnya, Bab 5 secara khusus membahas metodologi kajian perdesaan, membekali pembaca dengan pendekatan riset yang partisipatif dan inovatif. Namun keunggulan utama buku ini terletak pada analisis mendalam di bagian tengah (Bab 6-12), yang tidak hanya mengupas dimensi sosial-budaya, ekonomi, dan ekologi, tetapi juga menyajikan tipologi desa kontemporer secara ekstensif. Pembahasan mengenai *desa digital*, *desa pesisir*, *desa pinggiran kota*, hingga *desa adat* memberikan pemahaman yang granular dan kontekstual, sehingga terkesan jauh dari generalisasi yang menyederhanakan. Buku ini ditutup dengan proyeksi masa depan perdesaan serta sintesis strategi dan rekomendasi kebijakan, menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan praktis di lapangan.

Penyelesaian naskah ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada rekan-rekan sejawat di lingkungan akademik yang tak pernah lelah berdiskusi dan memberikan masukan kritis yang membangun. Penghargaan setinggi-tingginya juga saya berikan kepada para mahasiswa, karena dengan telaah kritisisme yang tajam mereka di ruang kelas, maka secara tidak langsung turut membentuk kedalaman dan alur penyajian buku ini. Dukungan moril dan pengertian yang tak terhingga dari keluarga menjadi sumber kekuatan yang luar biasa selama proses penulisan. Akhirnya, terima kasih kepada pihak penerbit yang telah memberikan kepercayaan dan bekerja secara profesional untuk mewujudkan buku ini ke hadapan pembaca.

Betapa besar harapan penulis, agar buku ini tidak berhenti sebagai bahan bacaan, tetapi juga tampil menjadi pemantik diskusi, inspirasi penelitian, dan panduan aksi-aksi pemberdayaan. Pasalnya, perdesaan adalah kanvas hidup yang terus berubah, sehingga pemahaman kita pun harus senantiasa terus diperbarui. Karena itulah, maka masukan, koreksi dan kritik membangun dari segenap pembaca adalah sungguh sangat kami nantikan untuk penyempurnaan ke depan. Semoga ikhtiar kecil ini dapat menyumbangkan secercah pemikiran bagi upaya bersama mewujudkan perdesaan Indonesia yang lebih adil, mandiri, dan berkelanjutan.

Kendari, 10 Juli 2026

Peribadi, dkk.

KATA PENGANTAR AHLI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku ajar Sosiologi Pendesaan ini. Kehadirannya menjadi oase intelektual yang sangat relevan di tengah dinamika transformasi perdesaan Indonesia yang kian kompleks. Ketika dahulu diskursus perdesaan sering kali terperangkap dalam dikotomi usang desa-kota atau romantisme agraris, kini kita berhadapan dengan realitas desa yang terhubung secara digital, terintegrasi dalam rantai nilai global, sekaligus menghadapi tantangan ekologis dan ketimpangan sosial yang baru.

Betapa kini, desa tidak lagi menjadi objek pinggiran, tetapi merupakan episentrum perubahan yang menuntut lensa analisis sosiologis yang segar dan kritis. Karena itu, buku ini hadir pada momentum yang tepat untuk menjawab kebutuhan akademik serta berupaya menawarkan kerangka kerja yang solid untuk memahami perdesaan kontemporer. Dalam konteks ini, adalah sebuah potret wilayah pedesaan yang bukan lagi sebagai entitas yang statis dan tradisional-konvensional, melainkan sebagai sebuah arena sosial yang hidup dan terus bernegosiasi dengan modernitas.

Saya menyambut dengan gembira kontribusi buku ini dalam memperkaya khazanah literatur sosiologi perdesaan di Indonesia. Banyak buku yang tersedia cenderung bersifat parsial atau merupakan terjemahan yang konteksnya kurang selaras dengan realitas lokal. Buku ini, sebaliknya, menawarkan sebuah sintesis yang mengagumkan. Strukturnya yang sistematis, dimulai dari fondasi teoretis klasik dan kontemporer, berlanjut ke analisis tematik isu-isu krusial seperti reforma agraria, digitalisasi desa, politik lokal, gender, hingga resiliensi komunitas. Semuanya adalah menunjukkan kedalaman riset penulis. Keunggulannya tidak hanya terletak pada kompilasi teori, tetapi pada kemampuannya merajut berbagai perspektif tersebut menjadi sebuah narasi analitis yang koheren. Dengan demikian, buku ini berhasil melampaui fungsinya sebagai buku ajar semata dan menjelma menjadi sebuah monograf penting yang memetakan lanskap sosiologi perdesaan mutakhir.

Salah satu kekuatan utama yang patut diapresiasi adalah pendekatan penulis dalam menyajikan materi. Tampak jelas bahwa analisis yang dibangun tidak hanya bersandar pada studi pustaka yang ekstensif, tetapi juga diperkaya oleh pengalaman dan kepekaan empiris sebagai alumni sosiologi pedesaan IPB. Hal ini membuat pembahasan terasa membumi dan relevan. Gaya bahasa yang digunakan jernih, lugas, dan mengalir, berhasil

menghindari jebakan jargon akademis yang kering tanpa mengorbankan kedalaman substansi. Bagi mahasiswa, pendekatan ini sangat berharga. Sajian studi kasus yang kontekstual dan pertanyaan reflektif di akhir setiap bab dirancang untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan imajinasi sosiologis. Proses pembelajaran tampak digerakkan dari sekadar menghafal konsep menjadi mampu melakukan analisis mandiri terhadap fenomena sosial di sekitar mereka.

Potret keluasan cakupan dan kedalaman analisisnya, maka buku ini tidak boleh hanya direkomendasikan kepada mahasiswa Program Studi Sosiologi dan Kesejahtraan Sosial sebagai rujukan utama. Akan tetapi, para dosen dan pengajar dan aktivis LSM dapat menemukan banyak inspirasi untuk mengembangkan materi kajian yang mungkin lebih dinamis dan kontekstual. Tak pelak lagi, kepada para peneliti, baik pemula maupun senior, dapat memanfaatkannya sebagai pijakan konseptual yang kokoh sekaligus sumber identifikasi celah riset yang mendesak untuk dieksplorasi lebih lanjut. Lebih jauh dari itu, buku ini juga sangat bermanfaat bagi para praktisi pembangunan, aparat pemerintah daerah, aktivis lembaga swadaya masyarakat, dan siapa pun yang bekerja dan berinteraksi dengan komunitas perdesaan. Wawasan sosiologis yang ditawarkan dapat membantu mereka merumuskan kebijakan dan program yang lebih humanis, partisipatif, dan peka terhadap konteks sosial-budaya setempat.

Akhir kata, saya menaruh harapan besar agar buku ini dapat menjadi salah satu rujukan fundamental dalam studi perdesaan di Indonesia. Semoga kelak tidak hanya mengisi rak-rak perpustakaan, tetapi juga memantik diskusi-diskusi yang produktif di ruang-ruang kelas, forum seminar, hingga di balai-balai desa. Semoga dari rahim pemikiran yang tersaji di dalamnya, akan lahir generasi baru sosiolog, peneliti, dan praktisi yang memiliki komitmen dan pemahaman mendalam untuk turut serta membangun perdesaan Indonesia yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan. Selamat membaca.

Kendari, 15 Juli 2026

Dr. Aryuni Salpiana Jabar

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR AHLI ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB 1: POTRET UMUM WILAYAH PERDESAAN **1**
A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Pendahuluan 1
C. Prolog Kajian Perdesaan 3
D. Karakteristik Mutakhir Wilayah Perdesaan 4
E. Ruang Lingkup Kajian Perdesaan 6
F. Dikotomi, Ketimpangan, dan Ketergantungan Desa-Kota 8
G. Dinamika Serta Tantangan Perdesaan Kontemporer 10
H. Rangkuman 11
I. Latihan Mahasiswa 12
BAB 2: KONSEP DAN PERSPEKTIF DASAR KAJIAN PERDESAAN **17**
A. Tujuan Pembelajaran 17
B. Pendahuluan 17
C. Perspektif Administratif dan Geografis Tentang Wilayah Perdesaan 19
D. Perspektif Sosiologis dan Ekonomi Tentang Wilayah Perdesaan 22
E. Konsep Desa, Perdesaan, Ruralitas, dan Komunitas Lokal 24
F. Gemeinschaft, Gesellschaft, dan Solidaritas Sosial 26
G. Sintesis Awal Konsep-Konsep Pokok Kajian Perdesaan 28
H. Rangkuman 30
I. Latihan Mahasiswa 31
BAB 3: TEORI PERUBAHAN DAN PEMBANGUNAN PERDESAAN **37**
A. Tujuan Pembelajaran 37
B. Pendahuluan 37
C. Teori Perubahan dan Transformasi Sosial 39
D. Teori Modernisasi dan Kritik Terhadap Marjinalisasi Desa 40
E. Teori Dependensi dan Eksploitasi Sumber Daya Perdesaan 42
F. Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Resiliensi Komunitas 44
G. Teori Lokasi dan Pusat Pertumbuhan Perdesaan 46
H. Rangkuman 47
I. Latihan Mahasiswa 48

BAB 4: MODAL SOSIAL, PEMBERDAYAAN, DAN KETAHANAN DESA 53
A. Tujuan Pembelajaran 53
B. Pendahuluan 53
C. Teori Modal Sosial 55
D. Teori Pemberdayaan Masyarakat 58
E. Teori Ekologi Manusia dan Lingkungan 59
F. Teori Ketahanan Sosial dan Ketahanan Komunitas 61
G. Kearifan Lokal, Etnopedagogi, Smart Village, dan Sustainable Rural Development 63
H. Rangkuman 65
I. Latihan Mahasiswa 66
BAB 5: METODOLOGI KAJIAN PERDESAAN 71
A. Tujuan Pembelajaran 71
B. Pendahuluan 71
C. Paradigma Riset Perdesaan 73
D. Pendekatan Mixed Methods Dalam Kajian Perdesaan 74
E. Metode Diagnosis Partisipatif: PRA dan RRA 77
F. Etnografi, Netnografi, Dan Studi Kasus Perdesaan 79
G. Pemetaan Sosial, Pemetaan Potensi Desa, Sig, dan Tren Metodologi Kontemporer 81
H. Rangkuman 83
I. Latihan Mahasiswa 83
BAB 6: KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA 89
A. Tujuan Pembelajaran 89
B. Pendahuluan 89
C. Etos dan Pandangan Hidup Masyarakat Pedesaan 91
D. Sistem Nilai, Norma Sosial, dan Keluarga Desa 92
E. Kelembagaan Sosial Desa dan Modal Sosial Masyarakat 93
F. Tradisi, Adat Istiadat, Identitas Lokal, dan Etnopedagogi 96
G. Kohesi Sosial, Integrasi Komunitas, Kearifan Lokal, dan Ketahanan Sosial 97
H. Rangkuman 98
I. Latihan Mahasiswa 99
BAB 7: POTRET SOSIAL EKONOMI PERDESAAN 105
A. Tujuan Pembelajaran 105
B. Pendahuluan 105
C. Ketergantungan Pada Sektor Pertanian Tradisional 107
D. Produktivitas, Nilai Tambah, dan Sektor Unggulan Perdesaan 108
E. Akses Terhadap Modal, Pasar, Teknologi, dan Infrastruktur Dasar 110

F. Distribusi Pendapatan, Kesejahteraan, dan Kesenjangan Wilayah 112
G. BUMDes, Pariwisata Perdesaan, dan Ekonomi Kreatif Desa 113
H. Rangkuman 114
I. Latihan Mahasiswa 115
BAB 8: SUMBER DAYA ALAM, AGRARIA, DAN LINGKUNGAN PERDESAAN 121
A. Tujuan Pembelajaran 121
B. Pendahuluan 121
C. Perspektif Ekologi Perdesaan 123
D. Eksploitasi Kapitalisme Agraris dan Kerentanan Wilayah Desa 124
E. Ketahanan Pangan dan Ketahanan Ekologi 126
F. Perubahan Iklim, Alih Fungsi Lahan, dan Pengelolaan Lahan 127
G. Hak Atas Tanah, SDGs Desa, dan Pembangunan Berkelanjutan 129
H. Rangkuman 130
I. Latihan Mahasiswa 131
BAB 9: PROBLEMATIKA SOSIAL DAN KEMANUSIAAN DI PERDESAAN 135
A. Tujuan Pembelajaran 135
B. Pendahuluan 135
C. Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan 137
D. Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat 139
E. Urbanisasi, Kependudukan, dan Penuaan Penduduk 141
F. Pergeseran Nilai Budaya dan Pelemahan Kelembagaan Lokal 142
G. Konflik Sosial, Keterbatasan Layanan Dasar, dan Krisis Kemanusiaan Desa 143
H. Rangkuman 145
I. Latihan Mahasiswa 146
BAB 10: TIPOLOGI DESA KONTEMPORER I 151
A. Tujuan Pembelajaran 151
B. Pendahuluan 151
C. Desa Digital: Transformasi Digital, Smart Village, dan Literasi Digital 153
D. Desa Digital: Inovasi Pelayanan Publik Desa 154
E. Desa Pesisir: Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan dan Budaya Maritim 156
F. Desa Pesisir: Kerentanan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat 158
G. Desa Pegunungan: Karakteristik Sosial-Ekologi, Pertanian Dataran Tinggi, dan Ketahanan Masyarakat 159
H. Rangkuman 161

I. Latihan Mahasiswa 161
BAB 11: TIPOLOGI DESA KONTEMPORER II 165
A. Tujuan Pembelajaran..... 165
B. Pendahuluan..... 165
C. Desa Agraris: Sistem Sosial Agraris dan Budaya Pertanian Sawah 167
D. Desa Agraris: Kelembagaan Irigasi dan Regenerasi Petani..... 168
E. Desa Pinggiran Kota: Urban Sprawl dan Transformasi Desa 170
F. Desa Pinggiran Kota: Alih Fungsi Lahan, Perubahan Mata Pencaharian, dan Pergeseran Budaya 171
G. Desa Kawasan Hutan: Perhutanan Sosial, Konflik Sumber Daya Alam, dan Konservasi Berbasis Masyarakat 173
H. Rangkuman..... 174
I. Latihan Mahasiswa 175
BAB 12: TIPOLOGI DESA KONTEMPORER III.....179
A. Tujuan Pembelajaran..... 179
B. Pendahuluan..... 179
C. Desa Wisata Berbasis Masyarakat..... 181
D. Ekonomi Kreatif, Pelestarian Budaya Lokal, dan Keberlanjutan Desa Wisata 182
E. Desa Adat dan Pedalaman: Pelestarian Hukum Adat 183
F. Desa Adat dan Pedalaman: Isolasi Infrastruktur, Konservasi Komunitas, dan Kekaburan Desa Adat..... 185
G. Analisis Komparatif Ragam Tipologi Wilayah Perdesaan 186
H. Rangkuman..... 188
I. Latihan Mahasiswa 189
BAB 13: MASA DEPAN PERDESAAN DAN INOVASI PRAKTIKAL 195
A. Tujuan Pembelajaran..... 195
B. Pendahuluan..... 195
C. Tantangan Perdesaan Abad Ke-21 197
D. Bonus Demografi dan Regenerasi Petani 199
E. Inovasi Sosial, Kewirausahaan Desa, dan Penguatan Modal Sosial 201
F. Pengembangan Desa Berbasis Teknologi, Desa Mandiri, dan Visi Indonesia Emas 2045..... 202
G. Integrasi Teknologi Tepat Guna, Sinkronisasi Kebijakan, dan Inovasi Lokal Desa..... 204
H. Rangkuman..... 205
I. Latihan Mahasiswa 206

BAB 14: STRATEGI PENYELESAIAN, SINTESIS, DAN REKOMENDASI 211
A. Tujuan Pembelajaran 211
B. Pendahuluan 211
C. Studi Kasus Desa Digital, Desa Wisata, dan Bumdes 213
D. Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat, Kearifan Lokal, dan Resolusi Konflik Tata Ruang 215
E. Pembangunan Berbasis Potensi Lokal dan Partisipasi Aktif Warga 217
F. Penguatan Kelembagaan, Tata Kelola Desa, Ekonomi Lokal, dan Pelestarian Lingkungan 218
G. Sintesis Tipologi Desa, Dialektika Tradisi-Modernitas, Implikasi Kebijakan, dan Agenda Masa Depan Perdesaan 220
H. Rangkuman 222
I. Latihan Mahasiswa 223
DAFTAR PUSTAKA 227
LAMPIRAN: KUNCI JAWABAN 243
Kunci Jawaban BAB 1 243
Kunci Jawaban BAB 2 244
Kunci Jawaban BAB 3 246
Kunci Jawaban BAB 4 247
Kunci Jawaban BAB 5 249
Kunci Jawaban BAB 6 251
Kunci Jawaban BAB 7 252
Kunci Jawaban BAB 8 254
Kunci Jawaban BAB 9 255
Kunci Jawaban BAB 10 257
Kunci Jawaban BAB 11 258
Kunci Jawaban BAB 12 260
Kunci Jawaban BAB 13 261
Kunci Jawaban BAB 14 263
GLOSARIUM 265
INDEKS 274
TENTANG PENULIS 277
SINOPSIS BUKU 280

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Karakteristik Wilayah Perdesaan Tradisional dan Mutakhir 5
Tabel 2.1 Perbandingan Kriteria Definisi Wilayah Perdesaan 21
Tabel 3.1 Perbandingan Paradigma Modernisasi dan Dependensi dalam Pembangunan Perdesaan 44
Tabel 4.1 Dimensi Modal Sosial dan Aplikasinya dalam Pembangunan Desa Wisata Bangelan, Malang..... 56
Tabel 5.1 Perbandingan Desain Utama Riset Mixed Methods..... 76
Tabel 6.1 Hubungan antara Kelembagaan Sosial Desa dan Elemen Modal Sosial 95
Tabel 7.1 Analisis Ilustratif Nilai Tambah pada Rantai Pasok Kopi di Tingkat Desa 109
Tabel 8.1 Dampak Perubahan Iklim dan Alih Fungsi Lahan terhadap Tipologi Desa di Indonesia..... 128
Tabel 9.1 Ilustrasi Faktor Pendorong Ketimpangan Pendapatan di Tiga Provinsi Berbasis Perdesaan..... 138
Tabel 10.1 Perbandingan Model Pelayanan Publik Desa: Konvensional vs. Digital..... 155
Tabel 11.1 Perbandingan Karakteristik Sosio-Ekonomi Desa Pinggiran Kota Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan 172
Tabel 12.1 Analisis Komparatif Tipologi Desa..... 187
Tabel 13.1 Analisis SWOT Regenerasi Petani di Indonesia..... 200
Tabel 14.1 Perbandingan Model Inovasi Desa Kontemporer..... 214

BAB 1:

POTRET UMUM WILAYAH PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Ketika berhasil menyelesaikan pembahasan pada bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menjelaskan evolusi dan ruang lingkup kajian sosiologi perdesaan sebagai disiplin ilmu yang relevan untuk memahami realitas sosial di Indonesia; (2) Menentukan karakteristik utama suatu wilayah sebagai 'perdesaan' dengan menggunakan indikator sosial, ekonomi, dan spasial yang berlaku di Indonesia; (3) Menerapkan konsep dikotomi dan ketergantungan desa-kota untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk ketimpangan dalam studi kasus spesifik, seperti pada rantai pasok komoditas pertanian dari desa ke kota; (4) Menggunakan kerangka konseptual dasar untuk memetakan tantangan kontemporer yang dihadapi komunitas perdesaan, misalnya dampak pembangunan infrastruktur masif terhadap struktur sosial ekonomi lokal; dan (5) Mendemonstrasikan pemahaman tentang dinamika perdesaan dengan menyusun sebuah sketsa profil sosial-ekonomi awal sebuah desa berdasarkan data sekunder yang tersedia.

B. PENDAHULUAN

Ketika kata 'desa' terlontar, maka citra apa gerangan yang terlintas dalam benak Anda? Mungkin saja sebagian besar membayangkan hamparan sawah hijau, suasana kehidupan yang tenang, damai, sejuk, dan terus berinteraksi dalam semangat kegotongroyongan. Gambaran inilah yang kerap diromantisasi dalam media dan ingatan kolektif, namun hal itu tidak sepenuhnya salah. Akan tetapi, juga tidak lagi memadai untuk menangkap kompleksitas wilayah perdesaan Indonesia kontemporer. Pasalnya, potret desa bukan lagi entitas yang terisolasi dan statis, namun sudah tampak sebagai arena pertarungan kepentingan, inovasi, dan perubahan sosial yang berlangsung cepat. Artinya, memahami perdesaan hanya dari lensa nostalgia adalah sebuah kekeliruan intelektual yang dapat

BAB 2

KONSEP DAN PERSPEKTIF DASAR KAJIAN PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, maka mahasiswa sangat diharapkan mampu: (1) Menerapkan berbagai perspektif (administratif, geografis, sosiologis, dan ekonomi) untuk mengidentifikasi karakteristik suatu wilayah sebagai perdesaan dalam konteks studi kasus di Indonesia; (2) Menggunakan konsep *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft* untuk menganalisis pola-pola relasi sosial dan perubahan solidaritas pada komunitas perdesaan yang mengalami modernisasi, seperti desa wisata atau desa industry; (3) Menentukan implikasi dari penggunaan definisi 'desa' yang berbeda (misalnya, definisi legal-administratif versus definisi sosiokultural) terhadap desain program pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal; (4) Membedakan secara konseptual antara istilah desa, perdesaan (rural), ruralitas, dan komunitas lokal dengan menggunakan contoh-contoh spesifik dari berbagai wilayah di Indonesia; dan (5) Mengimplementasikan kerangka konseptual dasar yang telah dipelajari untuk merumuskan sebuah proposal analisis singkat mengenai permasalahan sosial-ekonomi di sebuah desa pilihan.

B. PENDAHULUAN

Tak apalah kita coba membayangkan atas potret wilayah perdesaan di Indonesia. *Pertama*, sebuah desa di lereng gunung Air Terjung Moramo Kabupaten Konawe Selatan yang warganya secara kolektif mengelola destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Dalam konteks ini, keputusan diambil melalui musyawarah adat dan keuntungan dibagi untuk kepentingan bersama. *Kedua*, sebuah permukiman di pinggiran kawasan industri pertambangan nikel di Konawe Utara yang secara administratif berstatus "desa", namun penduduknya adalah pekerja pabrik dari berbagai

BAB 3:

TEORI PERUBAHAN DAN PEMBANGUNAN PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Ketika berhasil menyelesaikan bacaan pada pembahasan dalam bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep dari teori modernisasi untuk mengidentifikasi asumsi yang mendasari program pembangunan seperti program "desa maju" atau "desa digital" di Indonesia; (2) Menggunakan kerangka teori dependensi untuk menganalisis pola hubungan eksploitatif antara industri ekstraktif (misalnya, perkebunan sawit atau pertambangan) dengan masyarakat lokal di perdesaan; (3) Menentukan faktor-faktor pendorong dan penghambat transformasi sosial dalam sebuah studi kasus komunitas perdesaan berdasarkan data yang disajikan; (4) Memilih model pembangunan berkelanjutan yang paling sesuai untuk konteks ekologis dan sosial sebuah desa pesisir yang terdampak perubahan iklim, dengan memberikan justifikasi pilihan tersebut; (5) Menghitung potensi interaksi ekonomi antara sebuah desa dan kota terdekat menggunakan model gravitasi sebagai dasar untuk merencanakan lokasi pusat pelayanan desa; dan (6) Menjelaskan perbedaan fundamental antara paradigma modernisasi dan dependensi dalam memandang peran desa dalam pembangunan nasional.

B. PENDAHULUAN

Perhatikan dua potret perdesaan Indonesia yang kontras. Di satu sisi, sebuah desa di lereng Gunung Merapi, Yogyakarta, berhasil mentransformasi dirinya menjadi destinasi wisata yang ramai dikunjungi, dengan *homestay* yang dikelola warga dan paket tur yang menghasilkan pendapatan signifikan. Namun pada sisi lain, tidak jauh dari sana, desa-desa agraris lainnya justru merasakan tekanan hebat akibat ekspansi properti dari kota, ketika lahan sawah produktif perlahan beralih fungsi menjadi

BAB 4:

MODAL SOSIAL, PEMBERDAYAAN, DAN KETAHANAN DESA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep modal sosial (ikatan, jembatan, dan jaringan) untuk memetakan potensi dan tantangan dalam program pembangunan desa; (2) Mendemonstrasikan alur perancangan program pemberdayaan masyarakat yang partisipatif, dari identifikasi masalah hingga evaluasi, menggunakan studi kasus desa di Indonesia; (3) Menentukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan ketahanan sosial-ekologis desa dalam menghadapi tekanan eksternal, seperti perubahan iklim atau krisis ekonomi, dengan menggunakan kerangka teori ekologi manusia; (4) Memodifikasi program pembangunan desa konvensional agar selaras dengan prinsip kearifan lokal dan etnopedagogi untuk mencapai pembangunan perdesaan berkelanjutan (*sustainable rural development*); dan (5) Menganalisis keterkaitan antara modal sosial, pemberdayaan, dan ketahanan komunitas sebagai satu kesatuan sistemik dalam konteks pembangunan desa di Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Mengapa sebagian program pembangunan desa yang didanai miliaran rupiah berakhir menjadi proyek gagal. Sementara inisiatif sederhana yang lahir dari masyarakat justru mampu bertahan dan berkembang? Pertanyaan ini menjadi titik berangkat krusial dalam memahami dinamika pembangunan perdesaan kontemporer. Betapa acapkali fokus pembangunan hanya tertuju pada aspek "keras" (infrastruktur fisik, bantuan modal tunai) sambil mengabaikan fondasi "lunak" yang justru menjadi penentu keberhasilan jangka panjang: relasi sosial, kepercayaan, dan kapasitas kolektif masyarakat. Kegagalan program yang tidak

BAB 5:

METODOLOGI KAJIAN PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menentukan paradigma riset (positivis, interpretif, dan kritis) yang paling sesuai untuk menganalisis fenomena konflik agraria di sebuah komunitas perdesaan; (2) Menerapkan kerangka desain *mixed methods* (sekuensial atau konkuren) dalam menyusun proposal penelitian mengenai efektivitas program dana desa; (3) Mendemonstrasikan penggunaan minimal dua teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA), seperti diagram Venn dan kalender musiman untuk mengidentifikasi potensi dan masalah desa dalam sebuah studi kasus; (4) Memilih dan memberikan justifikasi atas pendekatan kualitatif (etnografi, netnografi, atau studi kasus) yang paling relevan untuk meneliti dampak ekonomi digital terhadap kelompok petani Perempuan; dan (5) Menggunakan data hasil pemetaan sosial dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengidentifikasi kantong-kantong kerentanan sosial atau potensi sumber daya di tingkat desa.

B. PENDAHULUAN

Sebuah program pemerintah pernah menyalurkan bantuan traktor tangan ke sebuah desa agraris di pesisir utara Jawa dengan tujuan meningkatkan produktivitas panen padi. Program ini dirancang berdasarkan data survei kuantitatif yang menunjukkan rendahnya tingkat mekanisasi pertanian. Namun beberapa tahun kemudian, evaluasi menemukan bahwa program tersebut justru memperuncing ketimpangan. Traktor hanya diakses oleh segelintir elite desa yang memiliki modal dan koneksi. Sementara buruh tani perempuan yang sebelumnya mendapat penghasilan dari sistem *bawon* (sistem bagi hasil panen) kehilangan pekerjaan mereka. Kegagalan ini bukanlah akibat dari niat buruk, kecuali sebuah kegagalan metodologis. Para perencana program gagal memahami struktur sosial, relasi kuasa, dan sistem ekonomi subsisten yang kompleks di desa tersebut.

BAB 6:

KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep etos dan pandangan hidup (misalnya, *narimo ing pandum* atau *siri' na pacce*) untuk menjelaskan pola pengambilan keputusan ekonomi pada komunitas petani atau nelayan di Indonesia; (2) Menggunakan kerangka analisis sistem nilai dan norma sosial untuk mengidentifikasi potensi perubahan struktur dan fungsi keluarga di desa-desa yang mengalami modernisasi, seperti di kawasan agropolitan atau lingkar industry; (3) Menentukan peran strategis kelembagaan sosial desa (seperti kelompok tani, arisan, atau lembaga adat) dan modal sosial (seperti gotong royong dan kepercayaan) dalam mengimplementasikan sebuah program pemberdayaan masyarakat; (4) Mengimplementasikan prinsip-prinsip etnopedagogi untuk merancang sebuah model penyuluhan sederhana yang relevan dengan tradisi dan identitas lokal suatu komunitas desa sasaran; dan (5) Menganalisis hubungan kausal antara praktik kearifan lokal (misalnya, sistem *subak* di Bali atau *awig-awig* di Lombok) dengan tingkat kohesi sosial dan ketahanan komunitas dalam menghadapi tekanan eksternal seperti perubahan iklim atau krisis ekonomi.

B. PENDAHULUAN

Citra pedesaan yang kerapkali muncul dalam benak kita adalah sebuah lanskap yang tenang, harmonis, dan cenderung statis. Namun realitas di lapangan menunjukkan gambaran yang jauh lebih kompleks dan dinamis. Kini, desa-desa di Indonesia berada di persimpangan jalan, berhadapan langsung dengan arus modernisasi, penetrasi pasar, dan berbagai intervensi kebijakan pembangunan yang tidak selalu selaras dengan denyut nadi kehidupan lokal. Banyak program pembangunan yang dirancang dengan

BAB 7:

POTRET SOSIAL EKONOMI PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan kerangka analisis untuk mengidentifikasi tingkat ketergantungan ekonomi suatu desa pada sektor pertanian tradisional berdasarkan studi kasus yang disajikan; (2) Menghitung secara sederhana potensi nilai tambah dari sebuah komoditas unggulan perdesaan untuk menentukan kelayakan pengembangannya menjadi produk olahan; (3) Mendemonstrasikan cara memetakan hambatan akses terhadap modal, pasar, dan teknologi yang dihadapi oleh kelompok usaha spesifik (misalnya, kelompok tani perempuan atau pemuda karang taruna) di perdesaan; (4) Menganalisis data sekunder sederhana (misalnya, data Podes atau Susenas) untuk membandingkan profil kesejahteraan dan tingkat kesenjangan antara dua tipologi desa yang berbeda; dan (5) Menentukan model kelembagaan ekonomi lokal, seperti BUMDes atau ekowisata berbasis masyarakat, yang paling sesuai untuk diimplementasikan pada sebuah konteks desa hipotetis dengan karakteristik sosial-ekonomi tertentu.

B. PENDAHULUAN

Potret perdesaan di Indonesia sering kali menampilkan sebuah paradoks yang tajam. Di satu sisi, desa adalah lumbung pangan, penyedia sumber daya alam, dan penjaga kearifan ekologis. Namun di sisi lain, data statistik secara konsisten menunjukkan bahwa kantong-kantong kemiskinan justru terkonsentrasi di wilayah ini. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan mencapai 12,22%, hampir dua kali lipat dibandingkan daerah perkotaan yang berada di angka 7,29%. Kesenjangan ini bukanlah sekadar angka, melainkan manifestasi dari persoalan struktural yang kompleks dan berakar dalam. Bagi seorang sosiolog, pertanyaan mendasarnya bukanlah "berapa"

BAB 8:

SUMBER DAYA ALAM, AGRARIA, DAN LINGKUNGAN PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep-konsep kunci dari perspektif ekologi perdesaan untuk memetakan hubungan timbal balik antara sistem sosial dan sistem ekologis pada sebuah studi kasus desa di Indonesia; (2) Menentukan bentuk-bentuk kerentanan sosial-ekologis yang dihadapi masyarakat desa sebagai dampak dari ekspansi kapitalisme agraris, dengan menggunakan contoh kasus perkebunan skala besar atau proyek pertambangan; (3) Memilih strategi adaptasi yang paling relevan untuk memperkuat ketahanan pangan dan ketahanan ekologi di tingkat komunitas desa, berdasarkan analisis kondisi biofisik dan sosial-ekonomi lokal; (4) Menyelesaikan analisis studi kasus sederhana mengenai dampak perubahan iklim dan alih fungsi lahan terhadap keberlanjutan mata pencaharian petani di suatu wilayah perdesaan; dan (5) Mengimplementasikan kerangka SDGs Desa untuk merumuskan usulan program pembangunan partisipatif yang berfokus pada penyelesaian konflik agraria dan penguatan hak atas tanah masyarakat lokal.

B. PENDAHULUAN

Betapa lintasan alam perdesaan Indonesia menyimpan sebuah paradoks yang sangat fundamental. Di satu sisi, desa adalah lumbung pangan, sumber air, penyimpan keanekaragaman hayati, dan ruang hidup bagi jutaan jiwa yang menggantungkan nasibnya pada kemurahan alam. Namun di sisi lain, wilayah perdesaan jugalah arena pertarungan sengit atas sumber daya, lokasi degradasi lingkungan yang masif, dan panggung bagi tersingkirnya masyarakat lokal dari tanah leluhurnya. **Konsep** ini, yakni perdesaan sebagai ruang yang diperebutkan (contested space), menjadi

BAB 9:

PROBLEMATIKA SOSIAL DAN KEMANUSIAAN DI PERDESAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menentukan model intervensi sosial yang paling sesuai untuk mengatasi kasus kemiskinan struktural di sebuah desa nelayan di pesisir utara Jawa, berdasarkan analisis faktor penyebabnya; (2) Mengklasifikasikan jenis-jenis konflik agraria yang terjadi di perdesaan Indonesia, seperti konflik lahan dengan perusahaan atau konflik batas desa, berdasarkan aktor dan pemicu utamanya; (3) Menerapkan kerangka kerja analisis kerentanan sosial (social vulnerability) untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat desa yang paling berisiko terdampak krisis akibat bencana alam atau kegagalan panen; (4) Menghitung rasio ketergantungan (dependency ratio) di desa yang mengalami urbanisasi masif dan menentukan implikasinya terhadap beban ekonomi rumah tangga yang ditinggalkan; dan (5) Memilih strategi revitalisasi kelembagaan adat yang paling relevan untuk memperkuat kembali modal sosial di komunitas desa yang mengalami modernisasi, dengan mempertimbangkan potensi konflik dan penerimaan masyarakat.

B. PENDAHULUAN

Citra perdesaan dalam imajinasi kolektif masyarakat Indonesia sering kali terbingkai dalam romantisme keasrian, harmoni, dan kemakmuran agraris—sebuah narasi "gemah ripah loh jinawi". Namun, di balik panorama sawah yang menghijau dan keramahan warganya, tersembunyi realitas yang jauh lebih kompleks dan problematis. Bab ini akan membawa kita melampaui pandangan stereotipikal tersebut untuk mengupas secara kritis berbagai problematika sosial dan kemanusiaan yang mencengkeram kehidupan di perdesaan kontemporer. Memahami paradoks ini adalah

BAB 10:

TIPOLOGI DESA KONTEMPORER I

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep *smart village* untuk merancang sebuah model inovasi pelayanan publik dasar (misalnya, administrasi kependudukan atau informasi pasar) yang sesuai dengan konteks sosial-budaya sebuah desa studi kasus; (2) Menentukan strategi adaptasi sosial-ekologis yang paling relevan bagi komunitas desa pesisir yang menghadapi ancaman perubahan iklim. Hal ini menggunakan studi kasus, terutama dari pesisir utara Jawa atau wilayah kepulauan Indonesia Timur; (3) Memodifikasi pendekatan pembangunan desa konvensional agar selaras dengan karakteristik sosial-ekologi dan sistem pertanian spesifik di desa pegunungan, seperti pada komunitas petani kopi di Gayo atau petani sayur di Konda Konsel; (4) Mengimplementasikan kerangka analisis untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan utama dalam transformasi digital di sebuah desa. Ikhwal ini mempertimbangkan faktor literasi digital, infrastruktur, dan kepemimpinan lokal; dan (5) Memilih kerangka tipologis (desa digital, desa pesisir, desa wisata, desa adat dan pegunungan) yang paling tepat untuk menganalisis sebuah permasalahan pembangunan desa yang disajikan dalam studi kasus.

B. PENDAHULUAN

Citra desa dalam benak publik sering kali terperangkap dalam romantisme masa lalu berupa hamparan sawah hijau, masyarakat agraris yang komunal, dan kehidupan yang seolah tak tersentuh deru modernitas. Namun realitas desa di Indonesia pada abad ke-21 jauh lebih kompleks dan beragam. Bayangkan tiga potret desa berikut. Pertama, Desa Ciburial di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, yang pemerintah desanya aktif menggunakan situs web dan media sosial untuk menyebarkan informasi APBDes secara transparan dan mempromosikan potensi wisata lokalnya. Di

BAB 11:

TIPOLOGI DESA KONTEMPORER II

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep sistem sosial agraris dan kelembagaan irigasi untuk menganalisis tantangan regenerasi petani pada studi kasus desa persawahan di Jawa; (2) Menentukan dampak sosial-ekonomi sebagai dampak alih fungsi lahan pertanian akibat ekspansi perkotaan (*urban sprawl*) dengan menggunakan kerangka analisis transformasi desa-kota pada konteks desa di sekitar kawasan metropolitan Jabodetabek, termasuk beberapa daerah di Sulawesi Tenggara; (3) Memilih model perhutanan sosial yang paling relevan untuk diimplementasikan dalam sebuah skenario konflik pemanfaatan sumber daya alam antara masyarakat desa dan pemangku kepentingan di kawasan hutan konservasi; (4) Menganalisis perbedaan dan persamaan pola perubahan sosial, ekonomi, dan budaya pada tiga tipologi desa kontemporer (agraris, pinggiran kota, kawasan hutan) berdasarkan studi kasus yang disajikan; dan (5) Menggunakan data sekunder, seperti data Potensi Desa (Podes) dari BPS, untuk mengidentifikasi karakteristik utama yang membedakan desa agraris, desa pinggiran kota, dan desa kawasan hutan di suatu wilayah kabupaten atau provinsi di Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Imajinasi publik dan bahkan sebagian diskursus akademik seringkali masih membayangkan "desa" sebagai entitas tunggal yang seragam sebagai sebuah komunitas agraris yang masih komunal, terisolasi, dan ajek. Namun kini, realitas pedesaan Indonesia kontemporer jauh lebih kompleks dan beragam. Betapa sebuah desa di pedalaman Meratus, Kalimantan Selatan yang kehidupannya bertumpu pada hasil hutan non-kayu dan terikat oleh hukum adat, memiliki struktur sosial dan tantangan yang fundamental. Ikhwal itu adalah berbeda dengan sebuah desa di Kabupaten Bekasi yang

BAB 12:

TIPOLOGI DESA KONTEMPORER III

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep pariwisata berbasis masyarakat untuk menganalisis model pengelolaan, potensi, dan tantangan yang dihadapi desa-desa wisata di Indonesia; (2) Menentukan strategi integrasi antara pengembangan ekonomi kreatif dan upaya pelestarian budaya lokal untuk mendukung keberlanjutan sosial-ekologis di sebuah desa wisata; (2) Menggunakan kerangka sosiologi hukum untuk menjelaskan dinamika antara hukum adat dan hukum negara dalam konteks pengelolaan sumber daya dan resolusi konflik di komunitas desa adat; (4) Menganalisis dampak ganda dari isolasi infrastrukturvsebagai mekanisme konservasi komunitas sekaligus sebagai hambatan Pembangunan pada masyarakat desa adat dan pedalaman; dan (5) Mendemonstrasikan kemampuan analisis komparatif dengan membedakan karakteristik, tantangan, dan potensi antara tipologi desa wisata, desa adat, dan bentuk-bentuk perdesaan lainnya.

B. PENDAHULUAN

Citra perdesaan dalam benak publik seringkali bersifat monolitik berupa hamparan sawah, masyarakat agraris yang komunal, dan ritme kehidupan yang lambat. Namun, realitas desa-desa di Indonesia kontemporer jauh lebih kompleks dan beragam. Desa tidak lagi hanya menjadi latar belakang atau antitesis dari kota, melainkan arena dinamis tempat berbagai model pembangunan, identitas budaya, dan kepentingan ekonomi saling berbenturan dan bernegosiasi. Di satu sisi, sebuah dusun di lereng gunung dapat bertransformasi menjadi destinasi pariwisata global yang dikelola secara mandiri oleh warganya. Di sisi lain, sebuah komunitas di pedalaman hutan berjuang mempertahankan eksistensi hukum adat dan ruang hidupnya dari desakan industri ekstraktif. Keragaman ini menuntut para

BAB 13:

MASA DEPAN PERDESAAN DAN INOVASI PRAKTIKAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengimplementasikan model analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memetakan potensi dan tantangan regenerasi petani di suatu wilayah perdesaan tertentu; (2) Memilih model inovasi sosial yang paling sesuai untuk diimplementasikan dalam program kewirausahaan desa, berdasarkan analisis modal sosial yang ada di komunitas tersebut; (3) Menentukan langkah-langkah strategis implementasi program pengembangan desa berbasis teknologi sederhana (misalnya, sistem informasi desa atau pemasaran digital produk lokal) yang selaras dengan pencapaian target Desa Mandiri; (4) Mendemonstrasikan cara mengintegrasikan teknologi tepat guna dengan inovasi lokal yang sudah ada di desa untuk menyelesaikan masalah spesifik seperti pengelolaan sampah atau efisiensi irigasi; dan (5) Menganalisis potensi sinergi dan konflik antara kebijakan pembangunan perdesaan di tingkat nasional (misalnya, Visi Indonesia Emas 2045) dengan inisiatif inovasi yang muncul dari tingkat lokal (*bottom-up*).

B. PENDAHULUAN

Membicarakan masa depan perdesaan acapkali menjebak kita dalam dua narasi ekstrem di antara romantisme akan ketenangan dan otentisitas yang terancam, atau pesimisme akan keterbelakangan dan kemiskinan yang persisten. Namun realitas sosiologisnya jauh lebih kompleks dan dinamis. Perdesaan di abad ke-21 bukanlah entitas statis yang menunggu untuk diselamatkan, tetapi merupakan arena yang aktif menghadapi tekanan sekaligus melahirkan inovasi. Tantangan yang dihadapi bersifat

BAB 14:

STRATEGI PENYELESAIAN, SINTESIS, DAN REKOMENDASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep pembangunan berbasis potensi lokal untuk menganalisis model bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), desa wisata, dan desa digital di Indonesia; (2) Memilih strategi pemberdayaan masyarakat yang paling sesuai untuk menyelesaikan sebuah studi kasus hipotetis mengenai konflik tata ruang dengan mempertimbangkan prinsip kearifan lokal; (3) Mendemonstrasikan langkah-langkah penyusunan kerangka awal rencana pembangunan partisipatif yang mengintegrasikan penguatan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan pada konteks desa tertentu; (4) Menggunakan sintesis tipologi desa dan dialektika tradisi-modernitas untuk menentukan rekomendasi kebijakan yang aplikatif bagi agenda pembangunan perdesaan di masa depan; dan (5) Menganalisis efektivitas berbagai model intervensi (misalnya, penguatan kelembagaan, pemberdayaan ekonomi) dalam studi kasus yang disajikan untuk merumuskan sintesis strategi pembangunan desa yang komprehensif.

B. PENDAHULUAN

Perjalanan kita melintasi lanskap sosiologi perdesaan Indonesia kini tiba pada sebuah persimpangan krusial di antara diagnosis dan aksi, antara pemahaman dan penyelesaian. Bab-bab terdahulu telah membekali pembaca dengan perangkat analisis untuk membedah struktur sosial, dinamika kekuasaan, stratifikasi, hingga perubahan demografis yang kompleks di wilayah perdesaan. Kita telah memahami mengapa sebagian desa tertinggal sementara yang lain melesat maju. Kita pun telah menelusuri akar konflik agraria dan dampak modernisasi terhadap pranata sosial. Namun pengetahuan tersebut akan menjadi inert dan tak bermakna

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, A., Arkasala, F. F., & Nurhidayah, N. (2021). PENERAPAN KONSEP URBAN FARMING-BASED RESILIENT CITY DALAM PENGEMBANGAN KOTA YANG BERKETAHANANAN PANGAN DI KOTA SURAKARTA. *Desa-Kota*, *3*(2), 162-162. Https://Doi.Org/10.20961/Desa-Kota.V3i2.48012.162-170.

Abidin, M. Z. (2021). PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19: ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *6*(2), 117-138. Https://Doi.Org/10.33105/Itrev.V6i2.292.

Agussalim, M. S., Ariana, A., & Saleh, R. (2023). Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan Nikel Di Kabupaten Kolaka Melalui Pendekatan Politik Lingkungan. *PALITA Journal Of Social - Religion Research*, *8*(1), 37-48. Https://Doi.Org/10.24256/Pal.V8i1.3610.

Aidhi, A. A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *2*(02), 118-134. Https://Doi.Org/10.58812/Jmws.V2i02.229.

Alawiyah, T., & Setiawan, F. (2021). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Desa. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, *15*(2), 131-154. Https://Doi.Org/10.24815/Jsu.V15i2.22392.

Amam, A., & Rusdiana, S. (2021). PERTANIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN PASAR BEBAS. *Jurnal Agriovet*, *4*(1), 37-68. Https://Doi.Org/10.51158/Agriovet.V4i1.506.

Ammar, D., Danialsyah, D., Lubis, M. F. R., Purba, A. R., & Nst, V. F. H. (2023). PELAKSANAAN PEMBERIAN MARGA DALAM SISTEM PERKAWINAN ETNIK MANDAILING (Studi Di Lembaga Adat Budaya Mandailing Medan). *Jurnal PKM Hablum Minannas*, *2*(1), 68-79. Https://Doi.Org/10.47652/Jhm.V2i1.363.

Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, *16*(1), 12-12. Https://Doi.Org/10.17977/Um041v16i1p12-20.

Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Dunia. *JURNAL EKONOMI PERJUANGAN*, *2*(2), 106-126. Https://Doi.Org/10.36423/Jumper.V2i2.665.

Arif, M., Munfa'ati, K., & Kalimatusyaroh, M. (2021). Homeroom Teacher Strategy In Improving Learning Media Literacy During Covid-19 Pandemic. *Madrasah Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *13*(2), 126-141. Https://Doi.Org/10.18860/Mad.V13i2.11804.

Arinandaa, Z. D., & Aminah, A. (2021). Sentralisasi Kewenangan Pengelolaan Dan Perizinan Dalam Revisi Undang-Undang Mineral Dan Batu Bara. *Jurnal Ilmu Hukum*, *10*(1), 167-167. Https://Doi.Org/10.30652/Jih.V10i1.8080.

Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI KAWASAN TAPAL KUDA. *Journal Of Development Economic And Social Studies.*, *2*(2), 313-326. Https://Doi.Org/10.21776/Jdess.2023.02.2.08.

Asrawijaya, E., & Hudayana, B. (2021). The Power Of A Leader In The Samin People's Opposition Movement To The Development Of A Cement Factory In The North Kendeng Mountains. *Jurnal Humaniora*, *33*(1), 26-26. Https://Doi.Org/10.22146/Jh.56224.

Assidiq, K. A., Hermanto, H., & Rinuastuti, B. H. (2021). PERAN POKDARWIS DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PARIWISATA HALAL DI DESA SETANGGOR. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, *10*(1A), 58-71. Https://Doi.Org/10.29303/Jmm.V10i1a.630.

Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius Journal Of Sociology Research And Education*, *8*(1), 47-47. Https://Doi.Org/10.24036/Scs.V8i1.292.

Ayuningtyas, I. (2021). KETIMPANGAN AKSES PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(2), 117-129. Https://Doi.Org/10.24832/Jpnk.V6i2.2128.

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(1), 195-205. Https://Doi.Org/10.30605/Jsgp.4.1.2021.591.

Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). PENGARUH PERANG RUSIA DAN UKRAINA TERHADAP PEREKONOMIAN NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA. *Jurnal Caraka Prabu*, *6*(1), 65-86. Https://Doi.Org/10.36859/Jcp.V6i1.1019.

Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi Dan Sinergitas Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIS Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *4*(2), 221-234. Https://Doi.Org/10.31842/Jurnalinobis.V4i2.179.

Budiman, I., Hapsari, R. D., Wijaya, C. I., & Sari, E. N. N. (2021). The Governance Of Risk Management On Peatland: A Case Study Of Restoration In South Sumatra, Indonesia. Https://Doi.Org/10.46830/Wriwp.20.00008.

Cipta, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Repository Alungcipta*, *1*(1). Https://Doi.Org/10.59000/Ra.V1i1.4.

Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(3), 1075-1090. Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V7i3.1279.

Darmayanti, A., & Budarsa, G. (2021). Peran Ganda Perempuan Bali Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius Journal Of Sociology Research And Education*, *8*(1), 1-1. Https://Doi.Org/10.24036/Scs.V8i1.209.

Desrinelti, D., Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Publik: Konsep Pelaksanaan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *6*(1), 83-88. Https://Doi.Org/10.29210/3003906000.

Dewi, M. R. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, *19*(2), 213-226. Https://Doi.Org/10.17509/Jik.V19i2.44226.

Dixit, S., Dash, B. B., Kumar, D., Bhattacharjee, A., & Sankaran, S. (2023). Influence Of Phase Morphology, Static Recrystallization, And Crystallographic Texture On Room Temperature Tensile Properties Of Ti–6Al–4V Alloy: Comparison Between Post-Tested Equiaxed, Bimodal, And Lamellar Microstructures. *Materials Science And Engineering A*, *873*, 144990-144990. Https://Doi.Org/10.1016/J.Msea.2023.144990.

Ekhsan, M., & Septian, B. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *MASTER Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, *1*(1), 11-18. Https://Doi.Org/10.37366/Master.V1i1.25.

Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak IPM, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *17*(2), 425-438. Https://Doi.Org/10.22437/Jpe.V17i2.15614.

Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(1), 1544-1550. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V4i1.2410.

Fauziyah, N., Susanto, H., Rochgiyanti, R., & Syaharuddin, S. (2022). Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020. *Prabayaksa Journal Of History Education*, *2*(1), 23-23. Https://Doi.Org/10.20527/Pby.V2i1.5136.

Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *5*(1), 1-13. Https://Doi.Org/10.21831/Diklus.V5i1.37122.

Gultom, F., & Harianto, S. P. (2022). LUNTURNYA SEKTOR PERTANIAN DI PERKOTAAN. *Jurnal Analisa Sosiologi*, *11*(1). Https://Doi.Org/10.20961/Jas.V11i1.56324.

Habib, M. A. F. (2021). KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. *Journal Of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling And Creative Economy*, *1*(2), 82-110. Https://Doi.Org/10.21274/Ar-Rehla.V1i2.4778.

Hadi, D. F., & Zakiah, K. (2021). Strategi Digital Marketing Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Untuk Bersaing Di Era Pandemi*strategi Digital Marketing Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Untuk Bersaing Di Era Pandemi.* Competitive*,* 16*(1), 32-41. Https://Doi.Org/10.36618/Competitive.V16i1.1171.*

Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Journal On Education*, *6*(1), 2361-2373. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V6i1.3258.

Halim, A. (2022). Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, *3*(3), 404-418. Https://Doi.Org/10.36418/Jist.V3i3.385.

Hasri, M. V. A., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *Matrik Jurnal Manajemen Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, *20*(2), 249-260. Https://Doi.Org/10.30812/Matrik.V20i2.1056.

Herlina, A. (2021). Peran Direktorat Jenderal Imigrasi Sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat Dalam Skema Kerjasama IA-CEPA. *Neorespublica Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *2*(2), 115-115. Https://Doi.Org/10.52423/Neores.V2i2.16226.

Hia, E. N., Siagian, M., & Achmad, N. (2021). Implementasi Family Development Session Program Keluarga Harapan. *PERSPEKTIF*, *10*(1), 128-139. Https://Doi.Org/10.31289/Perspektif.V10i1.4146.

Hidayati, I. (2021). Urbanisasi Dan Dampak Sosial Di Kota Besar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, *7*(2), 212-212. Https://Doi.Org/10.23887/Jiis.V7i2.40517.

Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi Di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Journal*, *1*(1), 1-11. Https://Doi.Org/10.59935/Lej.V1i1.4.

Idris, M. (2022). Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *BELAJEA Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 61-61. Https://Doi.Org/10.29240/Belajea.V7i1.4159.

Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11-28. Https://Doi.Org/10.61255/Jupiter.V1i3.153.

Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital Dan Solusi Yang Diterapkan Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, *24*(2), 187-200. Https://Doi.Org/10.17933/Iptekkom.24.2.2022.187-200.

Johan, D., Maarif, M. S., & Zulbainarni, N. (2022). Persepsi Petani Terhadap Digitalisasi Pertanian Untuk Mendukung Kemandirian Petani. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. Https://Doi.Org/10.17358/Jabm.8.1.203.

Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CUPANG KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN CIREBON. *Abdimas Awang Long*, *4*(1), 1-12. Https://Doi.Org/10.56301/Awal.V4i1.121.

Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus Di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, *6*(3), 287-301. Https://Doi.Org/10.29244/Jp2wd.2022.6.3.287-301.

Junarto, R., & Salim, M. N. (2022). Strategi Membangun Kemandirian Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa: Bukti Dari Gunung Sewu Geopark, Indonesia. *Tunas Agraria*, *5*(2), 142-164. Https://Doi.Org/10.31292/Jta.V5i2.181.

Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, *7*(2). Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i2.2649.

Kaswanto, R. L., Aurora, R. M., Yusri, D., & Sjaf, S. (2021). Analisis Faktor Pendorong Perubahan Tutupan Lahan Selama Satu Dekade Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *19*(1), 107-116. Https://Doi.Org/10.14710/Jil.19.1.107-116.

Kedah, Z. (2023). Use Of E-Commerce In The World Of Business. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, *2*(1), 51-60. Https://Doi.Org/10.33050/Sabda.V2i1.273.

Kelvin, K., Widianingsih, I., & Buchari, R. A. (2022). KOLABORASI MODEL PENTA HELIX DALAM MEWUJUDKAN SMART VILLAGE PONDOK RANJI. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 1-15. Https://Doi.Org/10.33701/J-3p.V7i2.2587.

Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *4*(3), 2017-2017. Https://Doi.Org/10.32493/Drb.V4i3.9676.

Kinseng, R. A. (2021). Socio-Cultural Change And Conflict In The Coastal And Small Island Community In Indonesia. *Sodality Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *9*(1), 1-17. Https://Doi.Org/10.22500/9202134928.

Kuciswara, D., Muslihatinningsih, F., & Santoso, E. (2021). Pengaruh Urbanisasi, Tingkat Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *6*(3), 1-9. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V6i3.16307.

Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, *2*(2), 408-423. Https://Doi.Org/10.37640/Jcv.V2i2.1516.

Kurniawan, F. E. (2021). The Dilemma Of Agricultural Mechanization And The Marginalization Of Women Farmworkers In Rural Areas. *Sodality Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *9*(2). Https://Doi.Org/10.22500/9202132575.

Liu, E., & Sukmariningsih, R. M. (2021). MEMBANGUN MODEL BASIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL BAGI UMKM DALAM MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ius Constituendum*, *6*(1), 213-234. Https://Doi.Org/10.26623/Jic.V6i1.3191.

Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, *5*(1), 65-75. Https://Doi.Org/10.21787/Mp.5.1.2021.65-75.

Maharani, T. S., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Peran Pokdarwis Dewi Arum Pulosari Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Pandean Berbasis Bisnis Kreatif. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(10), 4581-4587. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i10.1755.

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, *1*(1), 1-10. Https://Doi.Org/10.35335/Kampret.V1i1.8.

Mansari, M., & Rizkal, R. (2021). Peranan Hakim Dalam Upaya Pencegahan Perkawinan Anak: Antara Kemaslahatandan Kemudharatan. *El-Usrah Jurnal Hukum Keluarga*, *4*(2), 328-328. Https://Doi.Org/10.22373/Ujhk.V4i2.10219.

Mansur, J. (2021). Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan Dalam Publik. *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam*, *6*(2), 324-324. Https://Doi.Org/10.30829/Ajei.V6i2.7713.

Martanti, D. M., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal Di Indonesia. *Populasi*, *28*(2), 52-52. Https://Doi.Org/10.22146/Jp.63345.

Maulidyna, A., Hartawan, B. S., AGUSTIN, H. N., Irfan, A., SEPTIASARI, A., Utina, R., & SETYAWAN, A. D. (2021). Review: The Role Of Local Belief And Wisdom Of The Bajo Community In Marine Conservation Efforts. *International Journal Of Bonorowo Wetlands*, *11*(1). Https://Doi.Org/10.13057/Bonorowo/W110105.

Midisen, K., Badruzzaman, A., Edy, S., & Ahmad, A. N. (2024). Pendampingan Pengelolaan Bisnis Syariah Dalam Meningkatkan Kemandirian Lembaga Di Yayasan Islam Al-Lathifah Mulia Cikarang Baratlam Al-Lathifah Mulia Cikarang Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 68-78. Https://Doi.Org/10.61231/Jp2m.V2i1.208.

Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II Pada Lanjut Usia Di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *17*(1), 9-9. Https://Doi.Org/10.24853/Jkk.17.1.9-20.

Monsaputra, M. (2023). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Di Kota Padang Panjang. *Tunas Agraria*, *6*(1), 1-11. Https://Doi.Org/10.31292/Jta.V6i1.200.

Muis, A. (2022). The Local Economic Development Based On Social Capital Through Farmer Community. *Sign Journal Of Social Science*, *3*(1), 1-13. Https://Doi.Org/10.37276/Sjss.V3i1.179

Mulyani, N. S., Fitriyaningsih, E., Rahmad, A. H. A., & Hadi, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Pencegahan Stunting Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PADE Pengabdian & Edukasi*, *4*(1), 28-28. Https://Doi.Org/10.30867/Pade.V4i1.810.

Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata Di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, *1*(1), 1-1. Https://Doi.Org/10.30659/Jkr.V1i1.19790.

Mustaqim, D. A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL SEBAGAI PENDORONG EKONOMI BERKELANJUTAN BERBASIS MAQASHID SYARIAH. *AB-JOIEC Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics*, *1*(1), 26-43. Https://Doi.Org/10.61553/Abjoiec.V1i1.20.

Natalia, A., & Maulidya, E. N. (2023). Aktualisasi Empat Pilar Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *8*(1), 21-41. Https://Doi.Org/10.14710/Jiip.V8i1.16513.

Neununy, D. J. (2021). Urgensi Omnibus Law (Undang-Undang Cipta Kerja) Terhadap Hak Masyarakat Adat Di Wilayah Pesisir. *Balobe Law Journal*, *1*(2), 119-131. Https://Doi.Org/10.47268/Balobe.V1i2.653.

Nugraha, S. B. (2022). Pemetaan Potensi Desa Ngesrepbalong Berbasis Masyarakat. *Dimas Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *21*(2), 153-166. Https://Doi.Org/10.21580/Dms.2021.212.6877.

Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Nakhoda Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *20*(1). Https://Doi.Org/10.35967/Njip.V20i1.134.

Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3639-3648. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i3.2727.

Nurisman, E. (2022). Risalah Tantangan Penegakan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasca Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *4*(2), 170-196. Https://Doi.Org/10.14710/Jphi.V4i2.170-196.

Peribadi, (2016). PRAHARA KEHIDUPAN SOSIAL KAUM AGRARIS (Sebuah Perspektif Fenomenologis), Unhalu Press, Kendari.

Peribadi, (2017). SOSIOLOGI PERDESAAN: SEBUAH TINJAUAN TEORITIS DAN PRAKTIKAL, PENERBIT DEEPUBLISH, Yogyakarta.

Peribadi, (2021). Post-Qualitatif Dan Riset Pembebasan, Zahir Publishing, Sleman-Yogyakarta.

Peribadi, Dkk., (2021)A. STRATEGI COMMUNITY DEVELOPMENT BERBASIS KALOSARA: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Praktikal, Tim Mitra Cendekia Media, Sumatra Barat.

Peribadi, Dkk., (2021). STRATEGI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF MENUJU DESA MASA DEPAN, CV. LITERASI NUSANTARA, Kota Malang.

Peribadi, Dkk., (2022). POTENSI DAN PROBLEMATIKA WILAYAH PERDESAAN: Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal, PT. Adab Indonesia, Indramayu, Jawa Barat.

Peribadi Dan Anggaraeni, Dewi (2022). PARADIGMA, PENDEKATAN, DAN MULTIMETODOLOGI: Sebuah Riset Pembebasan Menuju Post Qualitatif, ZAHIR PUBLISHING Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Peribadi, Dkk., (2023). EKSPLOITASI KAPITALISME AGRARIS DAN URGENSI SOCIAL RESPONSIBILITY: Sebuah Diskursus Sosiologi Profetik, RUANG KARYA BERSAMA, Anggota IKAPI, Kalimantan Selatan.

Peribadi, Dkk., (2024). Urgensi Corporate Social Responsibility: Perspektif Kesejahteraan Sosial, ZAHIR PUBLISHING, Yogyakarta.

Peribadi Dan La Patuju, (2025). Selayang Pandang Dinamika Sosial Perdesaan, PT. Adab Indonesia, Indramayu, Jawa Barat.

Prasetya, A., Nurdin, M. F., & Gunawan, W. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal. *SOSIETAS*, *11*(1), 1-12. Https://Doi.Org/10.17509/Sosietas.V11i1.36088.

Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT. *KOMPLEKSITAS JURNAL ILMIAH MANAJEMEN ORGANISASI DAN BISNIS*, *11*(1), 80-91. Https://Doi.Org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no1.220.

Putri, A. C. M., & Nugrahanta, G. A. (2021). Kontribusi Permainan Tradisional Untuk Hati Nurani Anak. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4518-4531. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i6.1442.

Putri, R. A., Sulastri, S., & Apsari, N. C. (2023). Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Ijd-Demos*, *5*(1). Https://Doi.Org/10.37950/Ijd.V5i1.394.

Putri, I. R., & Pratiwi, E. (2022). Aktivisme Digital Dan Pemanfaatan Media Baru Sebagai Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Atas Isu Lingkungan. *Bricolage Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, *8*(2), 231-231. Https://Doi.Org/10.30813/Bricolage.V8i2.3303.

Putrihapsari, R., & Dimyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun Dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2059-2070. Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V5i2.1022.

Rachman, F., Nurgiansyah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 2970-2984. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i5.1052.

Rasman, A., Theresia, E. S., & Aginda, M. F. (2023). Analisis Implementasi Program Food Estate Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Indonesia. *Holistic Journal Of Tropical Agriculture Sciences*, *1*(1). Https://Doi.Org/10.61511/Hjtas.V1i1.2023.183.

Renaldo, N., Sudarno, S., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., Andi, A., & Suhardjo, S. (2021). THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP CHARACTERISTICS, BUSINESS CAPITAL, AND TECHNOLOGICAL SOPHISTICATION ON MSME PERFORMANCE. *Journal Of Applied Business And Technology*, *2*(2), 109-117. Https://Doi.Org/10.35145/Jabt.V2i2.74.

Rohmah, N. N. S., Markhamah, Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1254-1269. Https://Doi.Org/10.31949/Jee.V6i3.6124.

Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES Di Era Digitalisasi. *Owner*, *6*(3), 2921-2930. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i3.870

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021).

Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *27*(2), 230-230. Https://Doi.Org/10.22146/Jkn.67613.

Rusyaida, D. (2024). Local Wisdom As Halal Tourism Model In West Sumatera: An Urf Perspective. *Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies*, *14*(2), 259-287. Https://Doi.Org/10.18326/Ijims.V14i2.259-287.

S, L. A. (2021). TANTANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA REVOLUSI 4.0. *Ensiklopedia Sosial Review*, *2*(3), 333-339. Https://Doi.Org/10.33559/Esr.V2i3.647.

Salamah, U. (2021). Kontribusi Generasi Muda Dalam Pertanian Indonesia. *Journal Science Innovation And Technology (SINTECH)*, *1*(2), 23-31. Https://Doi.Org/10.47701/Sintech.V1i2.1064.

Saleh, R., Oktafiani, I., & Sitohang, M. Y. (2021). Sulitnya Regenerasi Petani Pada Kelompok Generasi Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, *10*(1), 1-1. Https://Doi.Org/10.22146/Studipemudaugm.62533.

Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi. *Journal On Education*, *3*(01), 104-112. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V3i01.348.

Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, *5*, 84-90. Https://Doi.Org/10.33884/Psnistek.V5i.8067.

Sani, S. R., Fitri, C. D., Amri, K., Muliadi, M., & Ikhsan, I. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel Di Indonesia. *EKONOMIS Journal Of Economics And Business*, *6*(1), 107-107. Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V6i1.499.

Saputra, I. P. W., & Hasrin, A. (2022). DEKONSTRUKSI IDEOLOGI FEMINISME PADA KEHIDUPAN PEREMPUAN PESISIR PANTAI HYATT, SANUR-BALI. *JURNAL PARADIGMA Journal Of Sociology Research And Education*, *3*(2), 95-104. Https://Doi.Org/10.53682/Jpjsre.V3i2.5577.

Sari, A. R. S., & Ridlo, M. A. (2022). Studi Literature : Identifikasi Faktor Penyebab Terjadinya Permukiman Kumuh Di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Kajian Ruang*, *1*(2), 160-160. Https://Doi.Org/10.30659/Jkr.V1i2.20022.

Sari, A. P., Rahmadini, G., Charlina, H., Pradani, Z. E., & Ramadan, M. I. (2023). ANALISIS MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA. *Journal Of Economic Education*, *2*(1), 29-37. Https://Doi.Org/10.22437/Jeec.V2i1.23180.

Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy Of Social Science And Global Citizenship Journal*, *2*(2), 76-84. Https://Doi.Org/10.47200/Aossagcj.V2i2.1842.

Saripudin, S., Nadya, P. S., & Iqbāl, M. (2021). Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, *7*(1), 41-41. Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i1.1449.

Satriawan, D., Pitoyo, A. J., & Giyarsih, S. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pekerja Sektor Informal Di Indonesia. *Jurnal Tataloka*, *23*(2), 263-280. Https://Doi.Org/10.14710/Tataloka.23.2.263-280.

Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, *2*(1), 37-37. Https://Doi.Org/10.24198/Jppm.V2i1.33436.

Shafi, K. M., Padhye, A., & Chandrashekar, C. M. (2023). Quantum Illumination Using Polarization-Path Entangled Single Photons For Low Reflectivity Object Detection In A Noisy Background. *Optics Express*, *31*(20), 32093-32093. Https://Doi.Org/10.1364/Oe.496776.

Shafira, A., & Kurniasiwi, A. (2021). IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI KABUPATEN KULON PROGO. *Jurnal Caraka Prabu*, *5*(1), 52-68. Https://Doi.Org/10.36859/Jcp.V5i1.457.

Shodiq, M. F. (2021). "Jogo Tonggo" Efektivitas Kearifan Lokal; Solusi Pandemi Covid-19. *SALAM Jurnal Sosial Dan Budaya Syar I*, *8*(2), 423-440. Https://Doi.Org/10.15408/Sjsbs.V8i2.19412.

Sholikhah, N. A. (2021). Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (JOIPAD)*, *1*(1), 27-42. Https://Doi.Org/10.21154/Joipad.V1i1.3051.

Sibarani, B. E. (2021). Smart Farmer Sebagai Optimalisasi Digital Platform Dalam Pemasaran Produk Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19. *Technomedia Journal*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.33050/Tmj.V6i1.1545.

Silvana, M., & Lubis, D. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung). *Al-Muzara Ah*, *9*(2), 129-146. Https://Doi.Org/10.29244/Jam.9.2.129-146.

Soeswoyo, D. M. (2021). Potensi Pariwisata Dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Sukajadi Di Kabupaten Bogor. *Masyarakat Pariwisata Journal Of Community Services In Tourism*, *2*(1), 13-26. Https://Doi.Org/10.34013/Mp.V2i1.371.

Sudomo, A., Leksono, B., Tata, H. L., Rahayu, A. A. D., Umroni, A., Rianawati, H., Asmaliyah, A., Krisnawati, K., Setyayudi, A., & Utomo, M. M. B. (2023). Can Agroforestry Contribute To Food And Livelihood Security For Indonesia's Smallholders In The Climate Change Era?. *Agriculture*, *13*(10), 1896-1896. Https://Doi.Org/10.3390/Agriculture13101896.

Sugiarto, S., & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 580-597. Https://Doi.Org/10.37329/Cetta.V6i3.2603.

Sulistyaningsih, R. E. (2021). REFORMA AGRARIA DI INDONESIA. *Perspektif*, *26*(1), 57-64. Https://Doi.Org/10.30742/Perspektif.V26i1.753.

Suparman, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *6*(1), 31-42. Https://Doi.Org/10.33105/Itrev.V6i1.261.

Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi Sebagai Identitas Bangsa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN BAHASA SASTRA SENI DAN BUDAYA*, *1*(2), 01-14. Https://Doi.Org/10.55606/Mateandrau.V1i2.104.

Surti, S., Shaddiq, S., Suhaimi, A., & Abdillah, M. H. (2022). The Potency Of The Tumih Village Farmer Community's Participation In The Agricultural Development Planning Strategy. *Gorontalo Development Review*, *5*(2), 141-141. Https://Doi.Org/10.32662/Golder.V0i0.2389.

Suttrisno, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL GUNA MENGOPTIMALKAN PROJEK PENGUATAN PELAJAR PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH DI BOJONEGORO. *PIONIR JURNAL PENDIDIKAN*, *12*(1). Https://Doi.Org/10.22373/Pjp.V12i1.17480,

Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *KINERJA*, *19*(1), 170-182. Https://Doi.Org/10.30872/Jkin.V19i1.10207

Tarfi, A., & Amri, I. (2021). Reforma Agraria Sebagai Jalan Menuju Perdamaian Yang Berkelanjutan Di Aceh. *BHUMI Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, *7*(2), 210-225. Https://Doi.Org/10.31292/Bhumi.V7i2.509

Tengah, M. E. P. F. E. D. B. U. G. M. &. B. P. K., Kurniawati, E., Sugiyanto, C., & Mada, F. E. D. B. U. G. (2021). Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *21*(1), 41-58. Https://Doi.Org/10.21002/Jepi.2021.04.

Tjilen, R. F. Y. W. A. P. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Zenodo (CERN European Organization For Nuclear Research)*. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.8373947.

Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, *2*(1), 109-126. Https://Doi.Org/10.52489/Jupak.V2i1.24.

Tui, F. P., Ilato, R., & Katili, A. Y. (2022). INOVASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI E-GOVERNMENT DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA GORONTALO. *Publik Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Administrasi Dan Pelayanan Publik*, *9*(2), 254-263. Https://Doi.Org/10.37606/Publik.V9i2.338.

Wahyuningsih, R. A., & Pradana, G. W. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HENDROSARI MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA LONTAR SEWU. *Publika*, 323-334. Https://Doi.Org/10.26740/Publika.V9n2.P323-334.

Wardana, F. K., Qomaruddin, M., & Wisudanto, W. (2021). ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN PENDEKATAN ASPEK FINANCIAL DAN STRATEGI PEMASARAN PADA PROGRAM AYAM PETELUR DI BUM DESA BUMI MAKMUR. *Sebatik*, *25*(2), 318-325. Https://Doi.Org/10.46984/Sebatik.V25i2.1633.

Widianto, A. A., & Lutfiana, R. F. (2021). Kearifan Lokal Kabumi: Media Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Masyarakat Tuban Jawa Timur. *Satwika Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, *5*(1), 118-130. Https://Doi.Org/10.22219/Satwika.V5i1.15929.

Winanti, N. P. (2021). Pasraman Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Budaya Dan Spiritual. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, *5*(2), 106-114. Https://Doi.Org/10.37329/Jpah.V5i2.1277.

Windusancono, B. A. (2021). UPAYA PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, *18*(2), 32-32. Https://Doi.Org/10.56444/Mia.V18i2.2528.

Wiradi, Gunawan, (2009). Metodologi Studi Agraria, Sajogyo Institute, IPB Bogor Berkerjasama Dengan Derpartemen Sains Dan Komunikasi Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB.

Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, *8*(2), 242-252. Https://Doi.Org/10.26905/Nomosleca.V8i2.8821.

Yasa, A. A., Suswanta, S., Rafi, M. S., Rahmanto, F., Setiawan, D., & Fadhlurrohman, M. I. (2021). Penguatan Reformasi Birokrasi Menuju Era Society 5.0 Di Indonesia. *Nakhoda Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *20*(1), 27-42. Https://Doi.Org/10.35967/Njip.V20i1.139.

Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *10*(2). Https://Doi.Org/10.24235/Edueksos.V10i2.8096.

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital. *Satwika Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, *5*(1), 69-87. Https://Doi.Org/10.22219/Satwika.V5i1.15550.

Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, *6*(1), 1-10. Https://Doi.Org/10.36341/Jomis.V6i1.1730.

TENTANG PENULIS

Peribadi. Penulis adalah seorang lektor kepala pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari. Ada beberapa referensi lima tahun terakhir yang telah penulis publikasikan, yakni: (1) *Prophetic Epistemology Discourse: An Initial Thought,* LAP Germany, (2020); (2) Beragam Epistemologi Di Pentas Keilmuan, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2020); (3) Kepemimpinan Tradisional dan Potret Demokrasi Lokal, Literasi Nusantara Anggota IKAPI, Malang (2020) (4) Diskursus Metodologi Profetik dan Riset Pembebasan, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Yogyakarta (2021); dan (5) Strategi Pembangunan Partisipatif Menuju Desa Masa Depan, Literasi Nusantara, Anggota IKAPI Kota Malang (Edisi Revisi 2021); (6) Paradigma, Pendekatan, Dan Multimetodologi: Sebuah Riset Pembebasan Menuju Post Qualitatif, Zahir Publishing, Anggota IKAPI Yogyakarta (Edisi Revisi 2022); (7) Pemiskinan dan Kemiskinan: Perspektif Fenomenologi, Literasi Institut, Kendari, 2022; (8) Konstruksi Perencanaan Partisipatif Berbasis Profetik, Deepublish Anggota IKAPI, Yokyakarta (Edisi Revisi 2022); (9) Potensi dan Problematika Wilayah Perdesaan: Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2022); (10) Resolusi Pemiskinan Berbasis IESQ Power, CV. Sketsa Media Anggota IKAPI, Purbalingga, Jawa Tengah (2023); (11) Literasi Kritis Berbasis IESQ Power, Menyoal Kaum Milenial di Era Digital, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2023); (12) Selayang Pandang Dunia Perdesaan, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2023); (13) Eksploitasi Kapitalisme Agraris dan Urgensi Social Responsibility: Sebuah Diskursus Sosiologi Profetik, Ruang Karya Bersama Anggota IKAPI, Kalimantan Selatan; (14) Urgensi Corporate Social Responsibility: Perspektif Kesejahtraan Sosial, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2024); (15) Realitas Sosial Kontemporer: Sebuah Bedah Kritisisme, Tangguh Denara Jaya Publisher, Anggota IKAPI Nusa Tenggara Timur; (16) Selayang Pandang Dinamika Sosial Perdesaan, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2025); (17) Kapita Selekta Pemiskinan dan Kemiskinan (2025), Tangguh Denara Jaya Publisher, Anggota IKAPI Nusa Tenggara Timur; (18) Rekonstruksi Pendidikan Karakter Berbasis IESQ Power, Wawasan Ilmu, Jawa Tengah; (19). Kapita Selekta Filsafat: Panduan Untuk Kaum Pemula, FILOSOFIS INDONESIA PRESS, Bantul Yogyakarta (2025); (20) Kapita Selekta Pergerakan Dan Transformasi Sosial, Ruang Karya Bersama, Kabupaten

Banjar, Kalimantan Selatan (2026); dan (21) Sosiologi Kritik dan Postmodernisme, Lenggo Geni Pustaka Team, Sumatera Barat.

Irwan Abbas. Penulis adalah Dosen Strata 1 pada Program Studi PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) Jurusan IPS, Pengajar PPG, dan Dosen Strata 2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate. Menyelesaikan S1 pada jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar tamat tahun 1996, kemudian melanjutkan studi S2 pada jurusan Ilmu Sejarah Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tamat 2001. Pendidikan S3 pada jurusan Social Studies (IPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung tamat 2014. Penulis aktif memberikan ceramah dan seminar pada berbagai pertemuan ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional. Menjadi pengurus dan anggota pada beberapa organisasi keahlian/profesi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan organisasi keagamaan. Penulis tinggal di Ternate dan bisa dihubungi pada email: irwanabbas@gmail.com. Di antara karya-karya penulis: *Sipakatau: Upaya Menjaga Keharmonisan Masyarakat Multikultural di Makassar* (Adab); *Pengantar Sejarah Indonesia* (CV. Nurihsan Bersaudara); *Teori-Teori Ilmu Sosial* (CV. Nurihsan Bersaudara); *Konsep Dasar IPS* (Pakalawaki); *Pembelajaran IPS di SD* (Mitra Edukasi); *Sejarah Kebudayaan Indonesia Menyusuri Jejak Peradaban Nusantara* (Mitra Edukasi); *Sejarah Sosial Politik Indonesia* (History Media); *Pendidikan Nilai dan Moral Teori, Strategi, dan Praktik Pembelajaran* (Karya Dosen Internasional); akan terbit *Antropologi Politik*.

Sarpin. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Halu Oleo Kendari yang lahir di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara pada tanggal 01 Desember 1969. Riwayat pendidikan dasar hingga menengah atas diselesaikan di Kolaka dan pada tahun 1994 berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Halu Oleo Kendari. Kemudian pada Tahun 2006 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 Sosiologi pada Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan studi tahun 2008 dengan judul tesis ”Implementasi Program Desa Model Gerakan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka”. Selain mengampuh beberapa mata kuliah, juga menjadi salah satu penulis buku yang berjudul Sosiologi Hukum, Sistem Sosial Budaya Indonesia, dan Spektrum Metode Penelitian Sosial: Sosiologi, Komunikasi, dan Pendidikan, Sosiologi Politik, Gender dan Pertanian:

Dinamika Peran Perempuan Tani Di Sektor Informal Pada Era Perubahan Sosial Ekonomi. Demikian pula, aktif menulis dibeberapa jurnal nasional dan internasional, di antaranya adalah: Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Peladang Berpindah di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara, Pelatihan Parenting Bagi Keluarga Dalam Meningkatkan Dan Mendukung Perkembangan Fisik, Emosional, Sosial, Finansial, Dan Intelektual Anak Di Wilayah Pesisir *Pantai Nirwana* di *Kelurahan* Sulaa, *Kecamatan* Betoambari, Kota *Baubau.* The Contribution of Family Hope Program in Increasing The Social Welfare of Poor Families in Kendari City. The Impacts of the Use of the Bagan Apung on the Socio-Economic Life of Fishermen Communities. Virus Traffic Of Pandemic: Integrative Science Perspectiv. Disaster Mitigation Based on Local Wisdom in Shifting Cultivators Communities, Model Kampanye Politik Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Tahun 2017 (Studi Di Kelurahan Boneoge Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah), Kampanye Inovasi Pelayanan Publik Dalam Merespon New Normal Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Destinasi Wisata Kota Kendari, Implementation of the Family Hope Program in Improving the Welfare of Poor Families, Transformasi Peran Gender dan Reorganisasi Struktur Sosial: Studi tentang Perempuan Tani dalam Sektor Informal, Implementation of Indonesia's Social Protection Programs in the Period 2015–2025, Kerentanan sosial dan kemiskinan multidimensi rumah tangga miskin, Fighting Landlessness: Women Farmers' Resistance in an Exclusive Agrarian Structure, dan beberapa tulisan lain.

SINOPSIS BUKU

Substansi kajian buku ini adalah mengajak pembaca menyelami kompleksitas perdesaan Indonesia kontemporer, sehingga Anda menemukan bahwa desa kini bukan lagi entitas yang terisolasi, tetapi merupakan sebuah simpul vital dalam lintasan budaya, ekonomi, politik, dan digitalisasi yang penuh gegap gempita dan duka nestapa. Betapa tidak, potret petani milenial yang memanfaatkan teknologi *drone* di Jawa Barat, komunitas adat di pedalaman Papua yang berjuang melawan korporasi, lahan pertanian di sekitar pertambangan Konawe dan Konawe Utara tak ubahnya kubangan lumpur, anak-anak nelayan tidak lagi rebutan berenang karena warnah air laut berubah jadi susu coklat di bawah kolom rumah Pulau Kabaena Kabupaten Bombana, dan hingga lahirnya ekonomi kreatif di desa-desa wisata Bali.

Ikhwal itulah yang disajikan dalam buku ini sebagai potret perdesaan yang jauh dari citra monolitik, meski agak ribet diurai dari gagasan teoretis sosiologi ke dalam konteks studi kasus di berbagai pelosok Nusantara. Sungguh tidak relevan lagi kita memahami teori tentang struktur sosial, stratifikasi sosial, modal sosial, dan atau konflik agraria, ketika potret wilayah perdesaan tidak lagi menjadi ruang kehidupan yang menyejukkan. Namun yang lebih pasti, buku ini amat penting bagi kaum akademisi, para praktisi pembangunan, aktivis sosial, dan perumus kebijakan yang ingin mendasarkan intervensi mereka pada pemahaman yang mendalam, tajam dan penuh telaah kritisisme.

SOSIOLOGI PERDESAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi

Substansi kajian buku ini adalah mengajak pembaca menyelami kompleksitas perdesaan Indonesia kontemporer, sehingga Anda menemukan bahwa desa kini bukan lagi entitas yang terisolasi, tetapi merupakan sebuah simpul vital dalam lintasan budaya, ekonomi, politik, dan digitalisasi yang penuh gegap gempita dan duka nestapa.

Betapa tidak, potret petani milenial yang memanfaatkan teknologi drone di Jawa Barat, komunitas adat di pedalaman Papua yang berjuang melawan korporasi, lahan pertanian di sekitar pertambangan Konawe dan Konawe Utara tak ubahnya kubangan lumpur, anak-anak nelayan tidak lagi rebutan berenang karena warnah air laut berubah jadi susu coklat di bawah kolom rumah Pulau Kabaena Kabupaten Bombana, dan hingga lahirnya ekonomi kreatif di desa-desa wisata Bali.

Ikhwal itulah yang disajikan dalam buku ini sebagai potret perdesaan yang jauh dari citra monolitik, meski agak ribet diurai dari gagasan teoretis sosiologi ke dalam konteks studi kasus di berbagai pelosok Nusantara. Sungguh tidak relevan lagi kita memahami teori tentang struktur sosial, stratifikasi sosial, modal sosial, dan atau konflik agraria, ketika potret wilayah perdesaan tidak lagi menjadi ruang kehidupan yang menyejukkan. Namun yang lebih pasti, buku ini amat penting bagi kaum akademisi, para praktisi pembangunan, aktivis sosial, dan perumus kebijakan yang ingin mendasarkan intervensi mereka pada pemahaman yang mendalam, tajam dan penuh telaah

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Sosial

ISBN 978-634-317-119-5

9 786343 171195